



**PEMILIHAN ISTILAH BAHASA INGGRIS dan PENERAPANNYA
DALAM PENULISAN BERITA HARIAN PAGI
RADAR JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Asal :	Mardiah Triana	Klass
		L
Tema Tgl :	01 JUL 2010	070
Jumlah Eks :	1	TRI
Bingkatalog :	may	P
		C.1

Oleh

Feni Triana

NIM 070103101034

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2010



**PEMILIHAN ISTILAH BAHASA INGGRIS dan PENERAPANNYA
DALAM PENULISAN BERITA HARIAN PAGI
RADAR JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

Program Studi Diploma III Bahasa Inggris

Fakultas Sastra

Universitas Jember

Oleh

Feni Triana

NIM 070103101034

PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS JEMBER

2010

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada

Allah SWT & Nabi Muhammad
atas segala keajaiban, inspirasi, kesabaran,
ketabahan serta kegigihan dalam
setiap langkah yang selalu mengiringiku.....

- ❖ Ayah dan ibu tercinta, Kuhaturkan rasa sayang dan terimakasihku untukmu yang tak pernah kering dengan do'a, kasih sayang, dan dukungan serta pengorbanan yang tanpa pamrih.
Semoga.....keberhasilan putrimu merupakan kebahagiaan bagimu.
- ❖ My Beloved Brother Malis & Sister Lilik, terimakasih untuk perhatian dan rasa sayang yang senantiasa ada...
Memacu semangatku untuk meraih cita-cita. Serta Ghazy kecilku yang Cakep,
Tante sayang kamu
- ❖ Ka' Egen, terima kasih atas semua perhatian, support, kesabaran, serta kesetiiaannya dalam membimbingku
- ❖ Shobatku semua dan teman-temanku di Diploma thanks supportnya

Almamaterku tercinta

MOTTO

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu. Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah !, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang telah mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia telah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

(QS. Al- Alaq : 1-5)

"Hai orang-orang yang beriman !. Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sembahyang. Karena sesungguhnya Allah itu beserta orang-orang yang sabar."

(QS. Al- Baqarah : 153)

"Capailah kesuksesannya hari ini sebagai cambuk, pemacu untuk meraih kesuksesan yang lain."

(Fenny)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di kantor PT.Intermedia Pers Jember pada tanggal 18 Februari 2010 – 26 Maret 2010, telah disahkan oleh:

Pengawas dan Penanggung Jawab

Radar Jember



Ahmad Mulyadi, S.E.
NIP 301

Dosen Pembimbing PKN



Dewianti Khazanah, S.S.
NIP 198511032008122002


Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. Wisasongko, M.A.
NIP 196204141988031004

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember




Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 195909181988021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **“PEMILIHAN ISTILAH BAHASA INGGRIS dan PENERAPANNYA DALAM PENULISAN BERITA HARIAN PAGI RADAR JEMBER”**. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III (Ahli Madya) pada Fakultas Sastra program Diploma III Bahasa Inggris, Universitas Jember.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

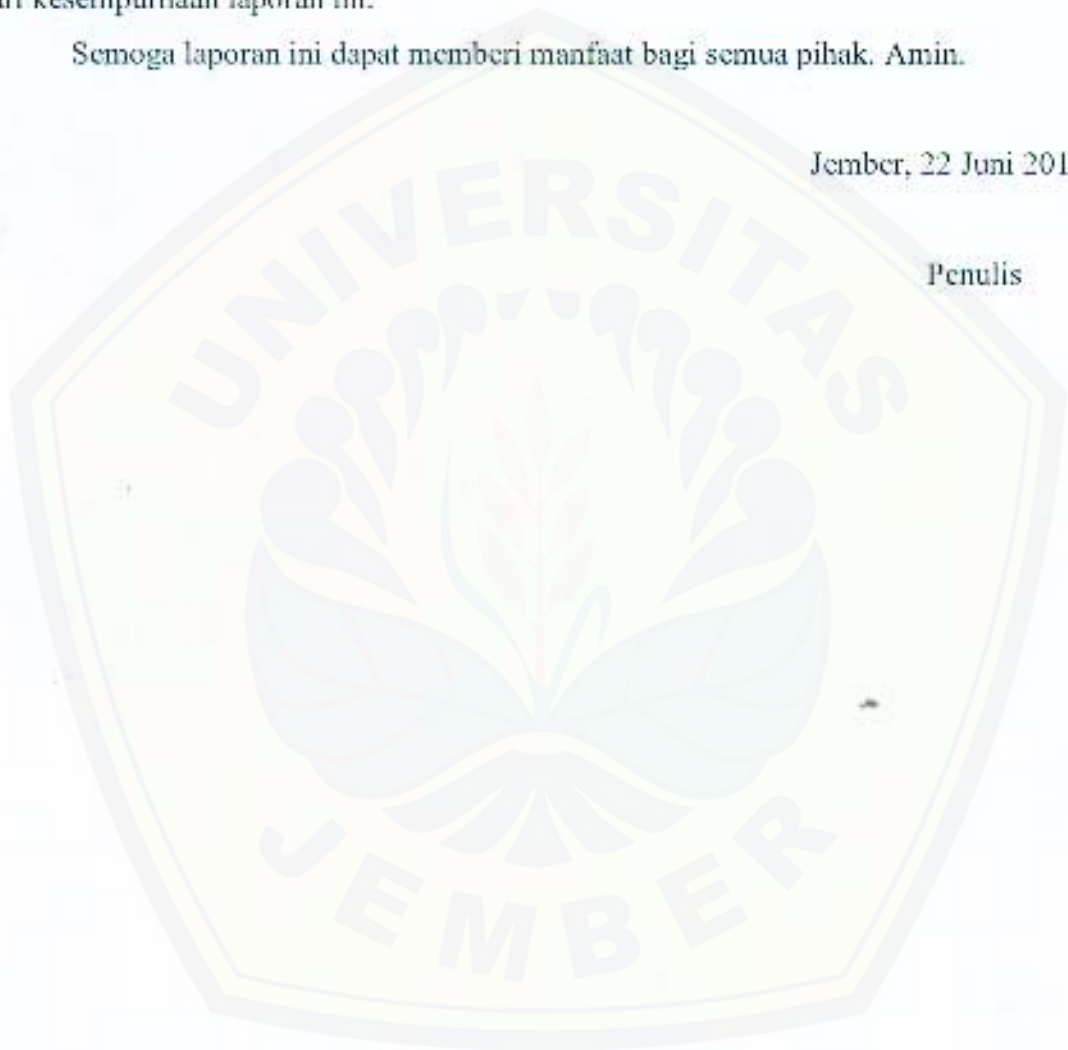
1. Bapak Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember ;
2. Bapak Drs. Wisasongko, M.A., selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember ;
3. Bapak Akhmad Hariyono, S. Pd, M. Pd, selaku Dosen Wali ;
4. Ibu Dewianti Khazanah, S.S., selaku Dosen Pembimbing Laporan Praktek Kerja Nyata ;
5. Bapak Ahmad Mulyadi, S.E., selaku pembimbing Praktek Kerja Nyata dari Radar Jember, yang telah memberi petunjuk dan bimbingan selama Praktek Kerja Nyata berlangsung ;
6. Semua karyawan Radar Jember, untuk segala bantuan dan keramah tamahannya ;
7. Ayah, Ibu, dan Kakakku yang dengan penuh kasih sayang, memberiku semangat, dorongan, serta Do'a dalam segala hal ;
8. Sahabat & teman-teman di DIII dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semoga Allah membalas semua jasa dan budi baiknya dengan limpahan rahmat & hidayahNya. Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan Kritik dan Saran yang bersilat membangun dari kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 22 Juni 2010

Penulis



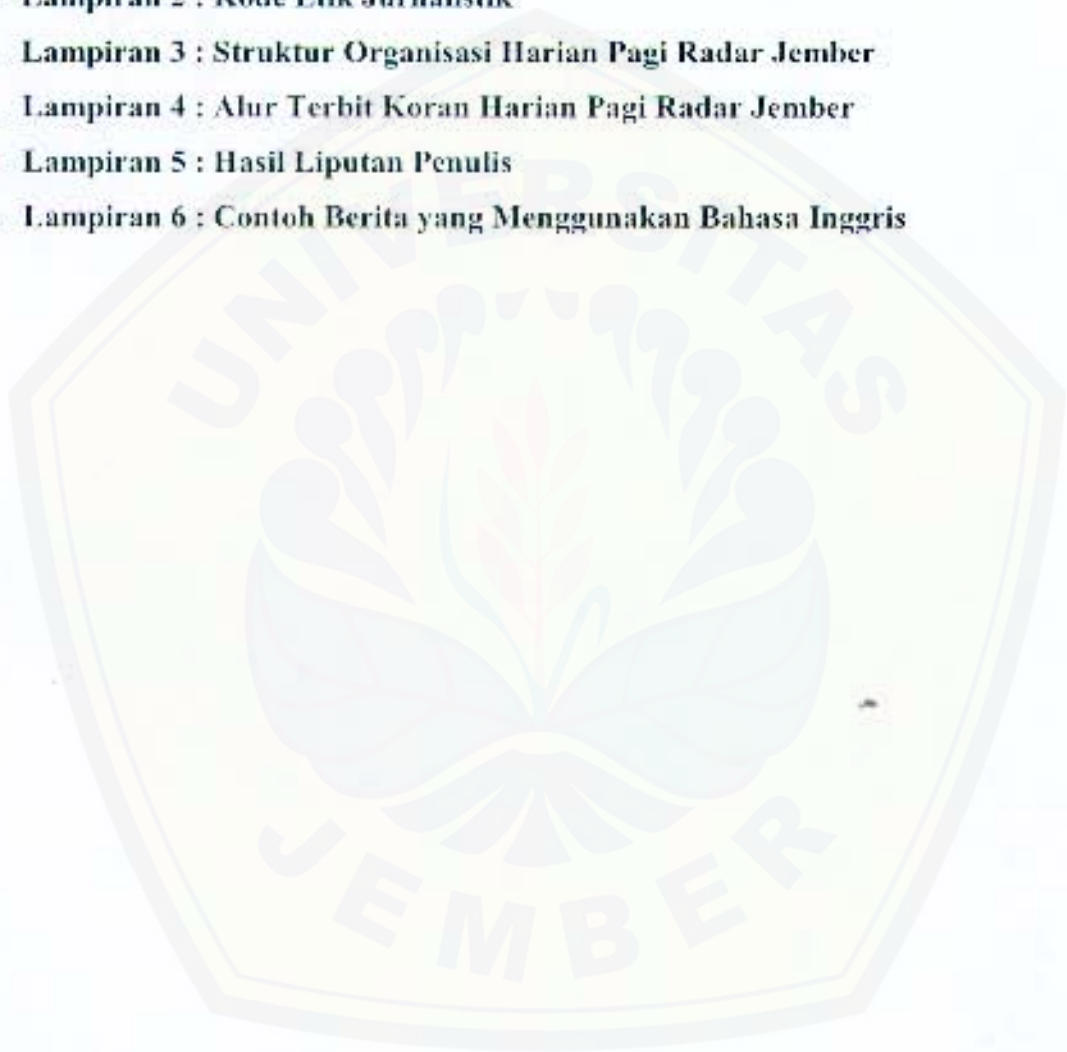
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan & Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3.1 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3.2 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.2 Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.6 Metode Penulisan Laporan.....	5
1.7 Sistematika Penulisan Laporan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Jurnalistik & Pers Nasional.....	7
2.1.1 Pengertian Jurnalistik.....	7
2.1.2 Sejarah Pers Nasional.....	7
2.2 Pengertian Berita.....	8
2.3 Unsur-unsur Berita.....	9
2.4 Prinsip-prinsip Berita.....	10
2.5 Kriteria Layak Berita.....	10
2.6 Ragam Berita.....	11
2.7 Sumber Berita.....	12
2.8 Fungsi Bahasa Inggris Dalam Dunia Jurnalistik.....	12

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN	
3.1 Sej. Perusahaan.....	14
3.2 Visi dan Misi Harian Pagi Radar Jember.....	15
3.3.1 Visi Harian Pagi Radar Jember.....	15
3.2.3 Misi Hari Pagi Radar Jember.....	15
3.3 Letak Geografis Harian Pagi Radar Jember.....	15
3.4 Struktur Organisasi.....	16
3.5 Dasar Hukum Harian Pagi Radar Jember.....	16
3.6 Alur Terbit Koran Harian Pagi Radar Jember.....	18
BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	
4.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja Nyata.....	19
4.1.1 Mencari dan Mengumpulkan Berita.....	19
4.1.2 Wawancara.....	20
4.1.3 Menulis Berita.....	21
4.1.4 Mengedit Naskah Berita.....	21
4.2 Teknik Penulisan Berita.....	22
4.3 Kendala-kendala Selama Praktek Kerja Nyata.....	24
4.4 Penggunaan Bahasa Inggris dalam Penulisan Naskah Berita di Harian Pagi Radar Jember.....	24
4.5 Peran Penulis di dalam Pemilihan Istilah Bahasa Inggris Dalam Penulisan Naskah Berita.....	25
4.6 Tingkat Penguasaan Bahasa Inggris Seorang Redaktur Harian Pagi Radar Jember.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Lampiran 1 : Surat Tugas**
2. **Lampiran 2 : Kode Etik Jurnalistik**
3. **Lampiran 3 : Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Jember**
4. **Lampiran 4 : Alur Terbit Koran Harian Pagi Radar Jember**
5. **Lampiran 5 : Hasil Liputan Penulis**
6. **Lampiran 6 : Contoh Berita yang Menggunakan Bahasa Inggris**





BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang pendahuluan sebagai awal penulisan laporan, uraiannya meliputi : Latar Belakang Praktek Kerja Nyata, Metode dan Teknik Penulisan Laporan, serta Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

1.1 Latar Belakang

Berita merupakan ujung tombak jurnalisme. Berita hukan hanya sekedar selingan di waktu senggang semata, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan *real* pada semua lapisan masyarakat. Terlebih pada saat ini dimana kebebasan pers sudah mulai berbicara, banyak surat kabar baru yang bermunculan dan secara tidak langsung hal ini telah menciptakan terbentuknya selektifitas para pembaca dalam memilih dan mempertimbangkan berita mana yang memiliki aktualitas bobot terbaik dalam hal penyajian maupun bobot isi berita yang ditulis.

Seorang jurnalis menulis berita untuk orang lain, yaitu pembaca. Berdasarkan hal tersebut berita untuk media cetak seperti koran atau majalah diterbitkan, yaitu berita yang dimuat cocok bagi pembaca. Berita disebut cocok bagi pembaca jika informasi yang diberikan penting atau menarik bagi pembaca.

Guna memenuhi minat pembaca terhadap berita yang akan disajikan, penggunaan istilah bahasa Inggris dalam surat kabar sering pula dicantumkan. Hal ini cukup mempengaruhi bahasa jurnalistik dan dapat menyebabkan istilah tersebut dianggap mewakili kalimat bahasa Indonesia. Bahkan pembacapun merasa lebih nyaman dengan penggunaan istilah bahasa Inggris karena lebih sering mendengar atau lebih familiar dengan bahasa tersebut, misalnya penulisan istilah-istilah asing dalam berita olah raga, seperti : *score*, *strike*, *kick*, *rush*, pada dunia sepak bola dan lain sebagainya.

Berdasar uraian tersebut diatas, penulis berusaha memahami keberadaan media cetak sebagai salah satu perwujudan pers nasional dalam fungsinya untuk memperoleh tujuan pemahaman terhadap dunia jurnalistik. Untuk itu penulis

menyampaikan hal ini untuk mengetahui tentang pemilihan istilah bahasa Inggris dalam penulisan berita dan media cetak khususnya di Harian Pagi Radar Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar pertimbangan proses belajar yang dilalui penulis selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata, ada beberapa hal yang perlu penulis rumuskan disini antara lain :

1. Mengapa bahasa inggris digunakan dalam penulisan naskah berita di Harian Pagi Radar Jember ?
2. Bagaimana peran penulis di dalam pemilihan istilah bahasa Inggris dalam penulisan naskah berita Harian Pagi Radar Jember ?
3. Tingkat Pengusaan Bahasa Inggris Seorang Redaktur Harian Pagi Radar Jember ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Manfaat Praktek Kerja Nyata

- a. Bagi Instansi
 - 1). Membantu meringankan tugas-tugas karyawan
 - 2). Mendapatkan masukan-masukan yang sifatnya membangun
 - 3). Sarana untuk bisa mempercepat hubungan dengan Fakultas Sastra Universitas Jember
- b. Bagi Penulis
 - 1). Memberikan pengalaman yang berarti untuk dapat menangkap dan memperdalam ilmu di bidang jurnalistik.
 - 2). Melatih disiplin dan profesionalisme dalam bekerja guna dijadikan bekal untuk terjun ke dunia kerja dikemudian hari.
 - 3). Untuk mengetahui sampai sejauh mana teori yang telah diperoleh selama kuliah memiliki relevansi terhadap dunia kerja.
- c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan perbandingan dan untuk menambah referensi, terutama bagi penulis dalam disiplin ilmu yang sama.

1.3.2 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata merupakan mata kuliah diluar proses belajar mengajar di Fakultas (tatap muka) yang memiliki 4 satuan kredit semester (SKS) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa.

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Nyata ini adalah:

1. Secara umum pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah pada dunia kerja, sehingga dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berarti guna dijadikan bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja.
2. Secara khusus Praktek Kerja Nyata bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember dan mempersiapkan serta membekali setiap mahasiswa dengan pengalaman kerja dan teori yang telah didapat di masa kuliah untuk kembali ke masyarakat.

1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Waktu Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilakukan pada saat liburan setelah final semester yaitu bulan Januari-Februari. Adapun pelaksanaan PKN ini memakan waktu 240 jam kerja efektif yang telah ditentukan oleh pihak Fakultas atau sesuai persetujuan dengan instansi tempat PKN. Waktu 240jam ini dipandang cukup memadai dalam mendalami bidang kerja yang dipilih mahasiswa sesuai dengan teori yang telah didapat di masa kuliah supaya nantinya dapat dijadikan sebagai pengalaman kerja. Di sini penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada tanggal 18 Januari sampai tanggal 26 Februari 2010.

1.4.2 Tempat Praktek Kerja Nyata

Untuk tempat Praktek Kerja Nyata, para mahasiswa berhak memilih dan menentukan sendiri tempat Praktek Kerja Nyata sejauh tidak menyimpang dengan apa yang di dapat di Fakultas. Oleh karena itu untuk tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, baik instansi swasta atau pemerintah harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pihak Fakultas. dalam hal ini penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Harian Pagi Radar Jember dan bertugas di bagian redaksi. Karena di bagian inilah penulis dapat menerapkan teori yang di dapatkan selama di bangku kuliah, utamanya mata kuliah editing, advertising dan manajemen perkantoran.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Pratek Kerja Nyata

Dengan adanya Praktek Kerja Nyata ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan dapat membandingkan seberapa jauh perbedaan antara teori dengan kenyataan dalam dunia kerja, karena Praktek Kerja Nyata merupakan salah satu cara untuk melatih tenaga terampil dari berbagai ilmu yang diajarkan di lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Dengan Praktek Kerja Nyata ini mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman yang berarti sesuai dengan jurusan yang ditekuni.

Adapun tata cara prosedur Praktek Kerja Nyata meliputi beberapa hal berikut:

- ❖ Membuatnskip nilai sebagai persyaratan surat permohonan ke Fakultas.
- ❖ Membuat formulir Prakek Kerja Nyata sebagai persyaratan permohonan ke Fakultas.
- ❖ Mengajukan Praktek Kerja Nyata.
- ❖ Menerima surat pengantar dari Fakultas untuk instansi atau badan usaha yang telah dipilih.
- ❖ Mengirim surat pengantar dari pengantar dari Fakultas untuk instansi atau badan usaha yang telah dipilih.
- ❖ Memberikan surat rekomendasi dari instansi atau badan usaha yang dipilih ke Fakultas.

- ❖ Menghadap pimpinan tempat Praktek Kerja Nyata untuk menerima segala penjelasan dan kebijaksanaan yang diberikan oleh perusahaan atau tempat Praktek Kerja Nyata.
- ❖ Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.
- ❖ Melaksanakan ujian Praktek Kerja Nyata.

1.6 Metode Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu bersifat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan data-data atas informasi-informasi yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data kualitatif dan menganalisis serta membandingkan teori-teori yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Antara lain terdiri dari: alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan PKN,

Obyek dan jangka waktu PKN, prosedur dan pelaksanaan PKN, bidang-bidang ilmu yang membantu PKN dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Memuat tentang pengertian-pengertian dasar dalam dunia jurnalistik. Bab ini juga berisi gambaran umum yang sering dipakai para pakar atau ahli ilmu jurnalistik yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan selama penulis mengikuti kegiatan PKN di Harian Pagi Radar Jember.

Bab III: Gambaran Umum

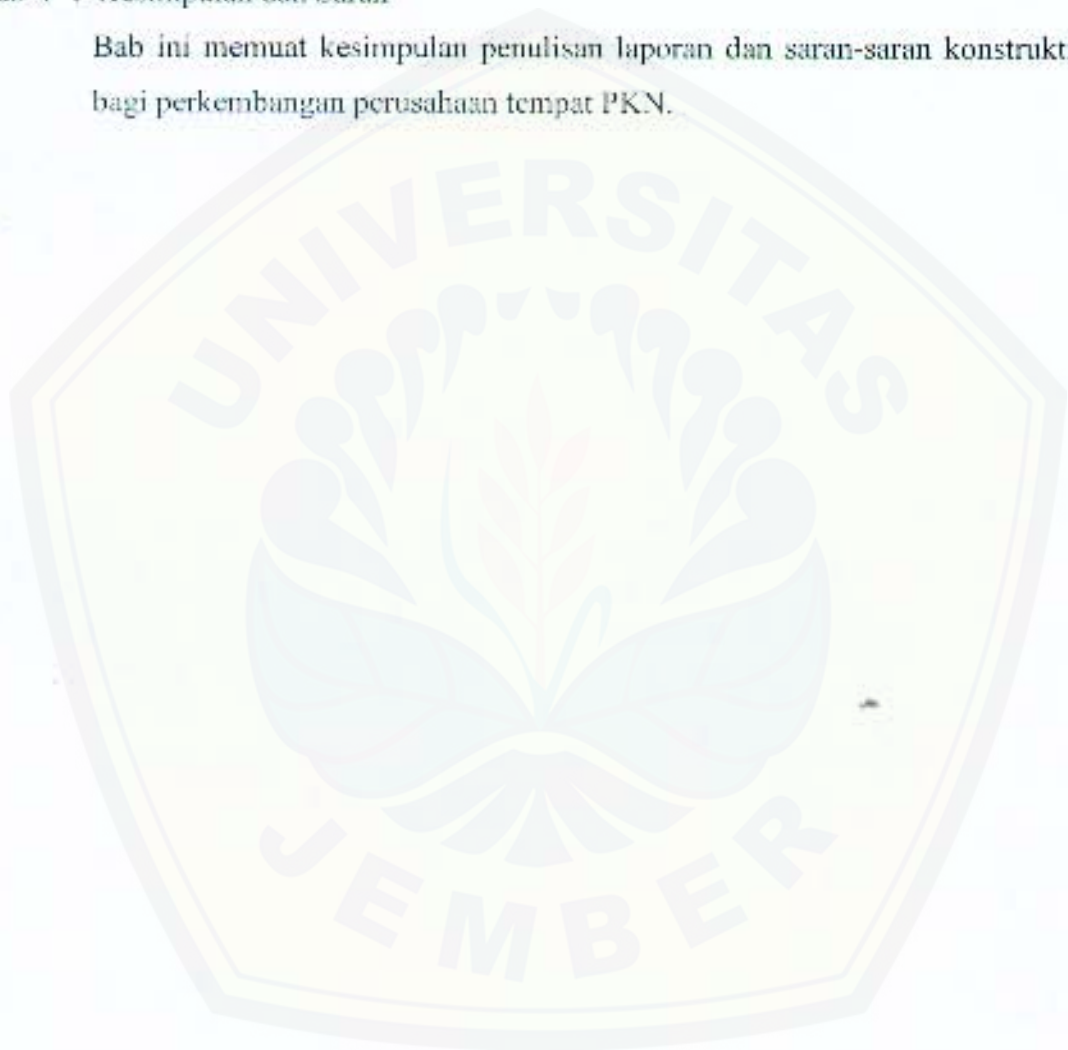
Berisi ringkasan singkat mengenai sejarah berdiri dan perkembangan perusahaan penerbitan pers yang menjadi obyek PKN.

Bab IV : Praktek Kerja Nyata

Bab ini berisi tentang kegiatan atau tugas-tugas yang dilakukan selama mengikuti PKN.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan penulisan laporan dan saran-saran konstruktif bagi perkembangan perusahaan tempat PKN.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas tentang tinjauan pustaka yang uraiannya meliputi: Pengertian Jurnalistik dan Sejarah Pers Nasional, Pengertian Berita, Unsur-unsur Berita, Prinsip-prinsip Berita, Kriteria Layak Berita, Ragam Berita, Sumber Berita, serta Fungsi Bahasa Inggris dalam Dunia Jurnalistik.

2.1 Pengertian Jurnalistik dan Sejarah Pers Nasional

2.1.1 Pengertian Jurnalistik

Jurnalistik dalam kamus bahasa Inggris, *Journal* diartikan sebagai majalah, surat kabar dan *Diary* (buku catatan harian). Sedangkan Jurnalistik menurut Assegaf (1985:10) berasal dari kata *Dojour* yang diartikan hari, dimana semua warta atau berita dalam jangka waktu satu hari tersebut termuat dalam lembaran yang tercetak. Jurnalistik itu sendiri diartikan sebagai kewartawanan (warata yang berarti berita atau kabar).

2.1.2 Sejarah Pers Nasional

Pada abad ke-18 di Eropa mulai muncul adanya kebebasan pers yang telah membawa pengaruh besar terhadap Indonesia pada abad ke-19. Kebebasan pers yang muncul di Eropa bernafaskan cita-cita kebebasan yang terpangkal pada individualism, (Drs. Sumono Mustafa, 1978, 17-18).

Di Negara Indonesia sendiri, benih-benih pemikiran mengenai kebebasan pers datang dari Eropa Barat bersamaan dengan ilmu dan teknologi hasil dari revolusi industri. Dan pada masa itu Indonesia masih berjuang keras melawan penjajah. Dilihat dari sebuah buku yang berjudul "Sekilas Perjuangan SPS" yang diterbitkan oleh Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS) Jakarta. Dalam buku tersebut disebutkan bahwa Koran ini diterbitkan pada tahun 1910, yaitu dua tahun setelah pergerakan nasional yang dfitandai dengan lahirnya organisasi Budi Utomo pada tahun 1908 dalam bahasa Melayu ;salah satu tokoh yang ikut andil besar dalam pendidikan medan Priaji adalah Raden Mas Tirtohardisoerjo. Beliau dikenal sebagai pelopor pers

nasional sekaligus sebagai salah satu pelopor berdirinya Budi Utomo. Karena perjuangannya kemudian beliau disebut sebagai Bapak pejuang pers nasional.

Masih banyak pelopor-pelopor pergerakan pers nasional lainnya yang telah aktif terjun menuangkan ide-idenya, seperti : Ki Hadjar Dewantara, Dr. Sam Ratulangi, Mr. Sumanang, Dr. Setiabudi, yang kesemuanya pernah jadi wartawan. Dr. Sulomo turut memelopori berdirinya koran "Socara Oemoem" di tahun 1931, sedang Mr. Sumanang, Mr. Lukman Hakim, Adam Malik, A.M. Sipahutar dan Pandu Kartawiguna mendirikan kantor berita "Antara" di tahun 1937. (Drs. Sumono Mustafa, 1978, 13-14).

Terdapat berbagai macam sub kultural aliran politik dalam pergerakan nasional di berbagai surat kabar. Terdapat surat kabar yang membawakan aliran Nasionalis, Agamis, serta Sosialis. Latar belakang sejarah tersebut telah memberikan corak pada perkembangan pers di Indonesia selanjutnya.

Semakin berkembangnya dunia jurnalistik di Indonesia telah menjadikan consensus bagi wartawan-wartawan Indonesia untuk tetap bernaung di bawah lingkup Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). Sebagai pedoman bagi wartawan dalam menjalankan tugas-tugasnya ditetapkanlah kode etik jurnalistik oleh Dewan Pers melalui Surat Keputusan Dewan Pers No.09/1968.

Kehadiran pers nasional telah mengalami pasang surut pada saat Orde Baru berkuasa, dengan ditetapkannya Peraturan Menpen RI No.01/PER/MENPEN/1984 mengenai SIUPP. Kebijakan tersebut mengacu pada posisi pers yang berada dibawah Menpen, dan pers harus selalu menuruti pemerintah jika Korannya tidak ingin "*dibredel*".

2.2 Pengertian Berita

Berita dalam arti teknis jurnalistik adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan dan dapat menarik perhatian pembaca, entah karena luar biasa, karena pentingnya atau akibatnya, atau mungkin karena mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi dan

ketegangan. Berikut beberapa contoh pengertian-pengertian berita yang dikemukakan oleh para tokoh penulis, antara lain :

1. Dean M.Lyle spencer, Williarrrd C. Bleyer, William S. Maulsby dan Eric C. Hepwood (dalam Assegaf, 1991: 23-24), bahwa terdapat kesamaan dalam berita yaitu sama-sama menekankan unsur-unsur yang menarik perhatian pembaca.
2. Charles A. Dana, mengatakan perumusan lain mudah diingat dan *plasis* dan juga menjadi batasan berita yang sangat terkenal (Assegaf, 1991: 23-24). Beliau memberikan contoh, yaitu "*if a dog bites a man, it is not news, but if a man bites a dog, it is news*", ("Jika anjing menggigit orang itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itulah berita").
3. George C. Bastian, dalam bukunya yang berjudul *Editing the Day's News*, merumuskan batasan beritanya dalam bentuk yang disehutnya *Arith metic News*.

2.3 Unsur-unsur Berita

Berita harus memiliki jalan cerita yang penulisannya juga harus benar-benar diperhatikan. Adapun unsur-unsur berita meliputi :

1. What, Peristiwa apa yang terjadi.
2. When, Kapan peristiwa itu terjadi.
3. Where, Dimana letak terjadinya peristiwa.
4. Who, Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
5. Why, Mengapa peristiwa itu terjadi.
6. How, Bagaimana peristiwa itu terjadi.

Adapun unsur-unsur berita lainnya, meliputi :

1. Berita itu haruslah termasa (Baru atau *up date*).
2. Penting (ternama) tidaknya orang yang diberitakan.
3. Keluarbiasaan dari berita.
4. Ketegangan yang ditimbulkan oleh berita tersebut.
5. Pertentangan (*Conflict*) yang terlibat dalam berita tersebut.
6. Humor yang ada dalam berita tersebut.

7. Jarak (dekat jauhnya) yang terkena oleh berita.
8. Emosi yang ditimbulkan oleh berita tersebut.
9. Penting (ternama) tidaknya orang yang diberitakan.
10. Akibat yang mungkin ditimbulkan oleh berita tersebut.
11. Kemajuan-kemajuan yang diberitakan.

2.4 Prinsip-prinsip Berita

Terdapat tiga prinsip yang harus ada dalam sebuah berita. Prinsip-prinsip tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena menyangkut dengan etika jurnalistik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

1. **Accuracy (akurasi atau ketepatan)**, berita yang disajikan harus 100% benar, kesalahan sedikit saja berarti gagal. Ketidak akuratan ini bisa dilihat dari hal yang sederhana semacam salah ketik sampai kesalahan yang fatal seperti salah mengutip ucapan narasumber, salah mendeskripsikan ciri-ciri fisik, dan lain-lain.
2. **Absolute Honesty (kejujuran)**, jurnalisisme tidak pernah memberikan ruang sedikitpun pada cerita fiksi. Prinsip berkaitan erat dengan mental jurnalis atau wartawan itu sendiri.
3. **Fairness (keadilan)**, berita yang akurat kadang menjadi tidak bagus jika tidak fair, karena berita itu bisa diperdebatkan sebab tidak memenuhi kriteria fair.

2.5 Kriteria Layak Berita

Tidak setiap kejadian bisa dijadikan berita jurnalistik. Dan tidak semua peristiwa jika dituliskan sebagai berita penting atau menarik bagi orang lain. Ada ukuran tertentu yang harus dipenuhi agar suatu kejadian atau peristiwa dalam masyarakat dapat diberitakan pers. Hal ini dinamakan sebagai kriteria layak berita (*news value, news worthy*), yaitu layak atau tidaknya suatu kejadian dalam masyarakat diberitakan oleh pers (Ashadi Siregar, 2002: 27). Hal yang menjadikan suatu kejadian atau peristiwa sebagai layak berita adalah adanya unsur penting dan

menarik dalam kejadian tersebut. Itulah yang menentukan kejadian tersebut akan ditulis dan dimuat sebagai berita jurnalistik.

2.6 Ragam Berita

Pada dasarnya terdapat 4 ragam berita, yaitu :

1. *Straight News, Hard News, Spot News* (**berita langsung**), yaitu peristiwa yang harus segera mungkin disampaikan pada pembaca. Berita ini menampilkan fakta-fakta keras, sehingga lebih mementingkan unsur *significance* dan *timeliness*.
2. *Feature* (**berita kisah**), yaitu berita mengenai kejadian yang menyentuh perasaan atau menambah pengetahuan secara rinci dan lengkap. Berita ini tidak terkait dengan aktualitas. Nilai utamanya adalah *Human interest* atau informasi menambah pengetahuan. Jenis feature adalah : profil manusia, sejarah, pengalaman seseorang, dan lain-lain.
3. *Soft News, Side Bar* (**berita ringan**), berita ini lebih menonjolkan unsur menarik (*human interest*) dan biasanya berkaitan dengan kejadian penting, mencerminkan kekonyolan (komedi), dramatis, kontroversial, tragis, unik, diluar kebiasaan dan jarang terjadi. Ciri berita ini adalah pembaca tidak perlu berpikir keras untuk memahami isinya.
4. *Investigative News, Depth Reporting, Interpretative News* (**laporan mendalam**), pada dasarnya hampir sama dengan berita kisah. Bedanya dalam investigative news unsur human inters belum tentu belum tentu ditemukan. Berita ini digunakan untuk menulis permasalahan secara lengkap, menyeluruh, mendalam dan analitis. Maksudnya menyajikan informasi agar pembaca lebih memahami duduk perkara suatu masalah. Berita tersebut ditulis berdasarkan hasil liputan terencana, memerlukan waktu panjang, riset, reportase, dan ditulis dalam sejumlah sudut pandang.

2.7 Sumber Berita

Ragam berita sangat menentukan sumber berita yang mana berguna dalam teknik penulisan berita. Misalnya sumber berita ekonomi, sumbernya ditentukan oleh ragam berita tersebut, yaitu dari kalangan Pedagang, Departemen Perdagangan, Departemen Keuangan, Bank Indonesia dan lain sebagainya. Ragam berita menentukan sumber berita karena untuk melengkapi indera-warta, tidak hanya cukup dengan pengetahuan tentang berita saja, akan tetapi juga ragam berita.

2.8 Fungsi Bahasa Inggris dalam Dunia Jurnalistik

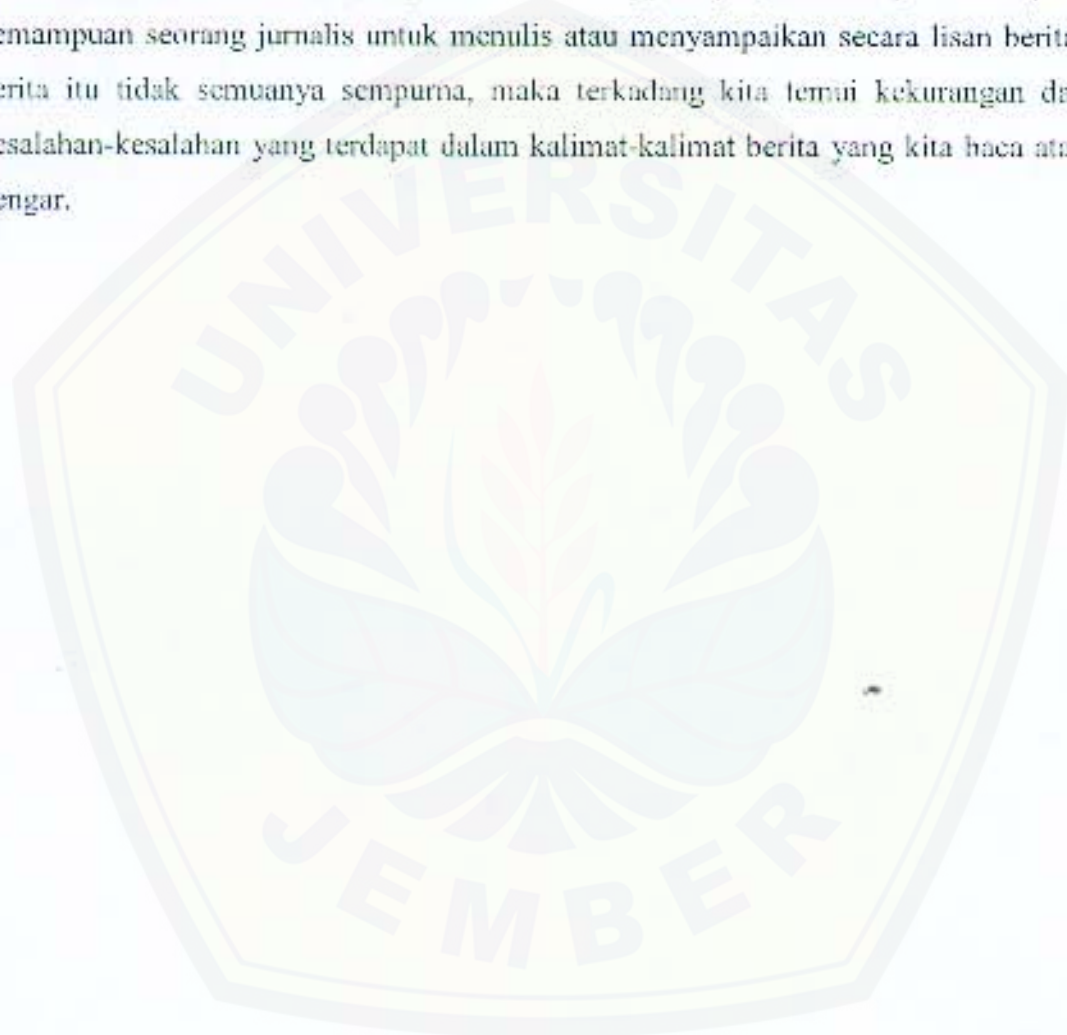
Dalam menulis berita banyak ragam bahasa yang dipakai oleh seorang jurnalis. Penggunaan istilah asing dalam penulisan berita membuat berita semakin berwarna dan tidak monoton. Selain memberikan warna dalam berita, istilah asing khususnya Bahasa Inggris, mempunyai fungsi sebagai pemenuhan terhadap pola pikir masyarakat yang semakin maju.

Bahasa Inggris yang telah menjadi bahasa universal juga menjadi suatu syarat utama dalam kinerja setiap jurnalis khususnya redaktur yang dalam hal ini berperan penting dalam pemilihan istilah bahasa Inggris serta menentukan berita mana yang nantinya akan dimuat di surat kabar.

Peranan pers dalam pengembangan bahasa Inggris menjadi bahasa pers telah diakui oleh masyarakat luas. Para pembaca dari berbagai kalangan dengan mudah bisa menerima bahasa Inggris menjadi bahasa yang digunakan dalam pers nasional secara luas. (Bataviase.co.id. Peranan Pers Dalam Pengembangan Bahasa. Diakses pada 06 Mei 2010).

Pers bukan saja memperluas jangkauan pemakai bahasa Inggris melalui bahasa cetak, lisan (radio), ataupun melalui pers elektronik seperti televisi dan internet, melainkan juga berperan sebagai contoh pemakaian bahasa Inggris bagi kebanyakan orang. Karena kesempatan bertemu dengan bahasa Inggris melalui pers lebih banyak dan lebih mudah daripada dengan teks tertulis dalam buku-buku. Dengan fungsi yang demikian, bahasa jurnalistik harus jelas dan mudah dibaca dengan tingkat ukuran intelektual minimal.

Menurut JS Badudu (1988), bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar dan jelas. Sifat-sifat itu harus dimiliki oleh bahasa pers, bahasa jurnalistik, mengingat surat kabar dibaca oleh semua lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Meskipun, kemampuan seorang jurnalis untuk menulis atau menyampaikan secara lisan berita-berita itu tidak semuanya sempurna, maka terkadang kita temui kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam kalimat-kalimat berita yang kita baca atau dengar.





BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang gambaran umum Harian Pagi Radar Jember yang uraiannya meliputi : Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Dasar Hukum Penerbitan Koran Harian Pagi Radar Jember, Serta Alur Terbit Koran Harian Pagi Radar Jember.

3.1 Sejarah Perusahaan

PT. Jember Intermedia Pers yang bergerak dalam bidang jasa informasi khususnya media cetak, berdiri pada tanggal 16 Juli 1999 di bawah naungan PT. Jawa Pos. Daerah Kabupaten Jember, Daerah Kabupaten Bondowoso, Daerah Kabupaten Situbondo dan Daerah Kabupaten Lumajang.

Harian Pagi Radar Jember, sebagai produk dari PT. Jember Inter Media Pers telah hadir sebagai salah satu surat kabar lokal. Selain dapat menambah informasi, cakupan beritanya juga sangat potensial bagi masyarakat sekitarnya. Perlu diketahui bahwa berdirinya Harian Pagi Radar Jember bersamaan dengan berdirinya semua Harian Pagi Radar di seluruh wilayah Jawa Timur. System yang dipergunakan oleh PT. Jember Intermedia Pers saat itu masih sangat terbatas, dilihat dari segi fasilitas-fasilitas serta jumlah karyawan yang ada didalamnya. Hanya terdapat 3 unit komputer pentium II, sedangkan jumlah karyawan hanya terdiri satu orang bagian keuangan, tiga orang bagian lay-outer, tiga orang wartawan, dua orang bagian arvertiser, serta dua orang bagian office boy.

Semakin lama aspek di Harian Pagi Radar Jember semakin baik dan memberikan keuntungan bagi para pelaku bisnis di Kabupaten Jember. Terbukti dilihat dari bertambahnya jumlah karyawan dan fasilitas yang semakin lengkap, yaitu enam belas orang karyawan enam orang bagian pra-cetak, tiga orang bagian administrasi umum, enam orang bagian marketing iklan (advertiser), dua orang satuan pengamanan, serta dua orang bagian *cleaning service*. Peningkatan tersebut juga telah berhasil menciptakan interaksi positif antara pemerintah dengan

masyarakat *public opinion*. Selain menjadi media utama yang banyak digunakan dalam dunia periklanan di wilayah Jember, Harian Pagi Radar Jember telah menjadi nafas bagi masyarakat Jember dalam menumbuhkan kualitas masyarakat Jember yang dinamis.

3.2 Visi dan Misi Harian Pagi Radar Jember

3.2.1 Visi Harian Pagi Radar Jember

1. Mengontrol reformasi yang memang sejak awal digulirkan masyarakat Indonesia sehingga jika terdapat jalur yang tidak sesuai dengan tujuan reformasi, maka Harian Pagi Radar Jember bersama masyarakat berkewajiban untuk meluruskan hal-hal yang tidak benar tersebut.
2. Mengontrol pelaksanaan otonomi daerah sekaligus mobilitas masyarakat untuk control yang benar terhadap pelaksanaan otonomi daerah yang menjadi penggerak dinamisator perusahaan.

3.2.2 Misi Harian Pagi Radar Jember

1. Mengawal reformasi, mempunyai arti bahwa Harian Pagi Radar Jember senantiasa menjadi kekuatan pengontrol jalannya reformasi.
2. Mengawal otonomi daerah, mempunyai makna bahwa Harian Pagi Radar Jember sebagai pilar yang menghubungkan semangat desentralisasi ekonomi, sosial, politik, serta ekonomi pusat di daerah.

3.3 Letak Geografis Harian Pagi Radar Jember

Harian Pagi Radar Jember terletak di pusat kota yaitu, Jl. A. Yani No. 99 Jember, yang mana daerah tersebut sangat strategis. Selain mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan memiliki syarat sebagai kantor, letaknya juga sangat dikenal oleh banyak masyarakat Jember dan sekitarnya.

3.4 Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Jember

Berikut struktur organisasi Harian Pagi Radar Jember beserta tugas dan tanggung jawab masing-masing yaitu :

1. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan media cetak. Tugas utamanya adalah mengendalikan semua aktivitas di bidang redaksi, yang mencakup : Penyajian Berita, Penentuan Liputan, Pencarian Topik Pemberitaan, serta Penentuan *head line* Surat kabar. Dalam melaksanakan tugasnya, pimpinan redaksi dibantu oleh redaktur dan sekretaris redaksi.

2. Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana membantu secara langsung pimpinan redaksi dalam menjalankan tugas dan lebih banyak terjun langsung di bidang keredaksian. Seorang redaktur pelaksana harus memahami standart nilai suatu berita (*news value*), sehingga dapat memilih subyek-subyek yang akan dijadikan berita.

3. Sekretaris redaksi

Seperti redaktur pelaksana, sekretaris juga membantu tugas pimpinan redaksi. Segala hal yang berhubungan dengan administrasi keredaksionalan juga menjadi tanggung jawab seorang sekretaris redaksi.

4. Redaktur

Bertugas menerima bahan berita yang berasal dari kantor berita hasil laporan watawan, koresponden, atau *press release*. Kemudian redaktur akan membaca berita dan memilih berita mana yang layak dimuat, mana yang dapat ditunda serta bagaimana menempatkan berita.

5. Koordinator Liputan

Koordinator Liputan bertanggung jawab atas laporan kerja wartawan yang berada dibawah koordinasinya.

6. Wartawan atau Reporter

Bertugas mencari berita, mengumpulkan informasi tersebut menjadi berita yang siap dipublikasikan. Selain itu, juga terdapat seorang fotografer yang memiliki tugas sama dengan reporter, hanya saja *stressing* yang dipilih adalah obyek gambar.

7. Bagian Iklan

Bagian iklan bertugas mencari dan menangani masalah iklan yang masuk.

8. Bagian Pemasaran atau Marketing

Bertugas menangani sirkulasi koran dan biasanya membawahi beberapa agen yang membantu memasarkan koran.

9. Copy Editor

Bertugas mengedit semua bahan berita yang akan dimuat, sehingga berita yang diterbitkan mudah dipahami oleh masyarakat atau pembacanya.

10. Lay-outer

Bagian ini mempunyai peranan penting dalam perwajahan halaman. Tugasnya menyusun peletakan foto dan berita dalam koran serta menulis order iklan.

11. Keuangan atau Administrasi

Bertugas mengurus masalah keuangan keluar-masuk ataupun laporan kinerja keuangan perusahaan.

3.5 Dasar Hukum Penerbitan Koran Harian Pagi Radar Jember

Sebagai salah satu perusahaan penerbitan, disamping mempunyai pengakuan publik, Radar Jember juga harus mempunyai landasan hukum yang diperlukan sebagai legalitas formal. Pengakuan hukum ini didapat dari pemerintah melalui Menteri Penerangan. Proseur untuk mendapatkan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) diatur sebagaimana yang telah ditetapkan dalam SK Menpen No. 214 A/KEP/MENPEN/1984, tentang prosedur persyaratan untuk mendapatkn SIUPP.

Setelah melewati usaha-usaha yang cukup panjang akhirnya Harian Pagi Radar Jember berhasil mendapatkan SIUPP pada tahun 1999. Landasan hukum yang dipakai sebagai dasar penerbitan Koran Harian Pagi Radar Jember adalah SK Menpen No. 1531/SK MENPEN/SIUPP.

3.6 Alur terbit Koran Harian Pagi Radar Jember

Adapun tata cara alur terbit Koran malai dari suatu peristiwa sampai diterbitkan menjadi sebuah berita. Urutannya adalah sebagai berikut :

1. Wartawan menemukan suatu peristiwa yang nantinya akan menjadi bahan berita. Dari lokasi kejadian seorang wartawan menduga sudut berita dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada yang bersangkutan. Setelah wawancara dan reportase dasar, bahan tulisan yang disebut sebagai berita setengah jadi tersebut diajukan kepada redaksi untuk menentukan mana yang layak dimuat sebagai berita dan mana yang tidak.
2. Bagian iklan mencari klien yang ingin memasang iklan, kemudian membuat daftar dan memasukkan ke bagian umum. Setelah dieck, baru dikonfirmasi pada bagian desain iklan atau *lay-outer* untuk membantu membuat iklan sesuai dengan permintaan klien.
3. Bahan berita yang telah selesai diedit masuk ke bagian *lay-outer* untuk proses penempatan dan pengaturan tata wajah Koran yang akan terbit, proses ini disebut pra-cetak.
4. Naskah-naskah berita yang telah siap tersebut bias langsung dicetak di percetakan *Erje* yaitu PT. Jember Intermedia. Percetakan ini merupakan proses terakhir, sehingga sudah menghasilkan Koran yang telah siap dipasarkan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan pembahasan tentang kesimpulan penulisan laporan ini serta bagi pihak fakultas maupun pihak tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

5.1 Kesimpulan

Sciring kemajuan teknologi komunikasi dewasa ini, perusahaan pers semakin optimal dan lebih efisien dalam bidang mereka. Hal ini didukung oleh kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat. Terlebih persaingan antar media penyalur informasi dan komunikasi yang semakin ketat.

Dalam perusahaan penerbitan pers, terdapat banyak bidang salah satunya adalah redaktur. Seorang redaktur bertugas menerima bahan berita yang berasal dari hasil laputan wartawan, koresponden ataupun *press release*. Kemudian redaktur akan membaca berita dan memilih berita mana yang layak dimuat, mana yang dapat ditunda serta bagaimana menempatkan berita. Setiap peristiwa memang berpotensi untuk menjadi berita (*news*), asalkan peristiwa tersebut bisa menarik perhatian publik, maka peristiwa tersebut layak untuk diberitakan. Untuk itu seorang redaktur harus mengetahui unsur apa saja yang bisa menjadikan suatu peristiwa bernilai berita. Redaktur memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam menempatkan dan menanamkan mengenai informasi berita yang dimuat. Redaktur juga mempunyai hak untuk merubah berita apabila ditemui kesalahan dalam penulisan suatu kalimat dalam berita. Selain hal tersebut diatas, seorang redaktur juga berperan dalam pemilihan istilah bahasa Inggris yang digunakan dalam penulisan berita. Oleh karena itu seorang redaktur dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang lebih untuk meningkatkan image dari koran tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata di Harian Pagi Radar Jember, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

A. Pada pihak Harian Pagi Radar Jember

Berbekal pengalaman selama di Harian Pagi Radar Jember, penulis menyampaikan saran-saran kepada Harian Pagi Radar Jember, antara lain :

1. Agar Harian Pagi Radar Jember mampu meningkatkan kemampuan semua kinerjanya dalam penguasaan bahasa asing.
2. Hubungan yang sudah terjalin baik antara pimpinan dan karyawan hendaklah terus dibina dengan suasana kekeluargaan yang erat.
3. Meningkatkan kembali disiplin dalam waktu kerja
4. Penyuntingan lebih efektif dalam menentukan layak atau tidaknya suatu berita dimuat

B. Pada pihak Fakultas

Untuk menunjang pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di berbagai instansi ataupun perusahaan, maka dapat disarankan pada pihak fakultas, antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata. Misalnya, dengan berbagai training keahlian tertentu yang berhubungan dengan instansi ataupun perusahaan tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
2. Diharapkan pada pihak fakultas khususnya jurusan agar mempunyai hubungan kerjasama dengan lembaga, perusahaan, instansi, yang lebih luas sehingga mengurangi kesulitan mahasiswa dalam mencari obyek Praktek Kerja Nyata.

C. Pada pihak Mahasiswa

1. Memperluas wawasan, guna memperlancar jalannya kegiatan Praktek Kerja Nyata.
2. Disiplin dalam waktu, baik dalam kegiatan Praktek Kerja Nyata maupun dalam pelaksanaan Bimbingan laporan Praktek Kerja Nyata.

3. Menjaln komunikasi yang baik dengan instansi tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.
4. Mampu memberikan kontribusi yang baik bagi fakultas serta instansi tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.



DAFTAR PUSTAKA

Assegaf, Djafar, 1991. *Jurnalis Masa Kini*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia

Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Inggris Edisi III*. Balai Pustaka.

Mustoffa, Sumono, 1978. *Kebebasan Pers Fungsional*. Jakarta

Siregar, Ashadi, 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta : Kanisius

Poerwadarminta, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta : Balai Pustaka

<http://www.Bataviase.co.id>. Diakses pada 06 Mei 2010, Pukul 20.00 WIB

Undang-undang No.40 tahun 1999 tentang Pers

Lampiran 1

RADAR JEMBER

Jawa Pos Group

Kantor Jember Drajat 128 Jember 760 031-455945 Fax. 031-466194

Nomor : 134/XII/RJ/MB/09
Lampiran : -
HAL : PEMBERITAHUAN

Kepada : Ketua Program D-3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

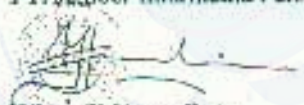
Menunjuk surat saudara Nomor 19993/PL.25.1.6/KM.10/2009 tertanggal 21 Desember 2009 perihal Praktek Kerja Nyata (PKN), dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa:

Nama : Feni Triana
NIM : 070103101034

Untuk melaksanakan praktek kerja di Kantor Radar Jember bagian redaksi mulai tanggal 18 Januari 2010-26 Februari 2010

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jember, 23 Desember 2009
PT. Jember Intermedia Pers



Winardi Nawa Putra
Peminpin Redaksi

Lampiran II

KODE ETIK JURNALISTIK

PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya salah satu perwujudan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah kemerdekaan mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sebagaimana diamanatkan oleh pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945. Oleh sebab itu kemerdekaan pers wajib dihormati oleh semua pihak. Mengingat Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara berdasarkan atas hukum, seluruh wartawan Indonesia menjunjung tinggi konstitusi dan menegakkan kemerdekaan pers yang bertanggung jawab, mematuhi norma-norma profesi kewartawanan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperjuangkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila. Maka atas dasar itu, demi tegaknya harkat, martabat, integritas, dan mutu kewartawanan Indonesia serta bertumpu pada kepercayaan masyarakat, dengan ini Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh wartawan Indonesia.

BAB I

Kepribadian dan Integritas

Pasal 1

Wartawan Indonesia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, taat kepada undang-undang Dasar Negara RI, kesatria, menjunjung harkat, martabat manusia dan lingkungannya, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan negara serta terpercaya dalam mengemban profesinya.

Pasal 2

Wartawan Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan patut tidaknya menyiarkan karya jurnalistik (tulisan, suara, serta suara dan gambar) yang dapat membahayakan keselamatan dan keamanan negara, persatuan dan kesatuan bangsa, menyinggung perasaan agama, kepercayaan atau keyakinan suatu golongan yang dilindungi oleh undang-undang.

Pasal 3

Wartawan Indonesia pantang menyiarkan karya jurnalistik (tulisan, suara, serta suara dan gambar) yang menyesatkan memutar balikkan fakta, bersifat fitnah, cabul serta sensasional.

Pasal 4

Wartawan Indonesia menolak imbalan yang dapat mempengaruhi obyektivitas pemberitaan

BAB II

Cara Pemberitaan dan Menyatakan Pendapat

Pasal 5

Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dari kecepatan serta tidak mencampur adukkan fakta dan opini sendiri. Karya jurnalistik berisi interpretasi dan opini wartawan, agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.

Pasal 6

Wartawan Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan karya jurnalistik (tulisan, suara, serta suara dan gambar) yang merugikan nama baik seseorang, kecuali menyangkut kepentingan umum.

Pasal 7

Wartawan Indonesia dalam memberitakan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum atau proses peradilan harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur, dan penyajian yang berimbang.

Pasal 8

Wartawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila (asusila) tidak merugikan pihak korban.

BAB III **Sumber Berita**

Pasal 9

Wartawan Indonesia menempuh cara yang sopan dan terhormat untuk memperoleh bahan karya jurnalistik (tulisan, suara, serta suara dan gambar) dan selalu menyatakan identitasnya kepada sumber berita.

Pasal 10

Wartawan Indonesia dengan kesadaran sendiri secepatnya meneabut atau meralat setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak akurat, dan memberi kesempatan hak jawab secara proporsional kepada sumber atau obyek berita.

Pasal 11

Wartawan Indonesia meneliti kebenaran bahan berita dan memperhatikan kredibilitas serta kompetensi sumber berita.

Pasal 12

Wartawan Indonesia tidak melakukan tindakan plagiat, tidak mengutip karya jurnalistik tanpa menyebutkan sumbernya.

Pasal 13

Wartawan Indonesia harus menyebut sumber berita, kecuali atas permintaan yang bersangkutan untuk tidak disebut nama dan identitasnya sepanjang menyangkut fakta dan data bukan opini.

Apabila nama dan identitas sumber berita tidak disebutkan, segala tanggung jawab ada pada wartawan yang bersangkutan.

Pasal 14

Wartawan Indonesia menghormati ketentuan embargo, bahan latar belakang, dan tidak menyiarkan informasi yang oleh sumber berita tidak dimaksudkan sebagai bahan berita serta tidak menyiarkan keterangan "off the record".

BAB IV
Kekuatan Kode Etik Jurnalistik

Pasal 15

Wartawan Indonesia harus dengan sungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan Kode Etik Jurnalistik PWI (KEJ-PWI) dalam melaksanakan profesinya.

Pasal 16

Wartawan Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa penataan Kode Etik Jurnalistik ini terutama berada pada hati nurani masing-masing.

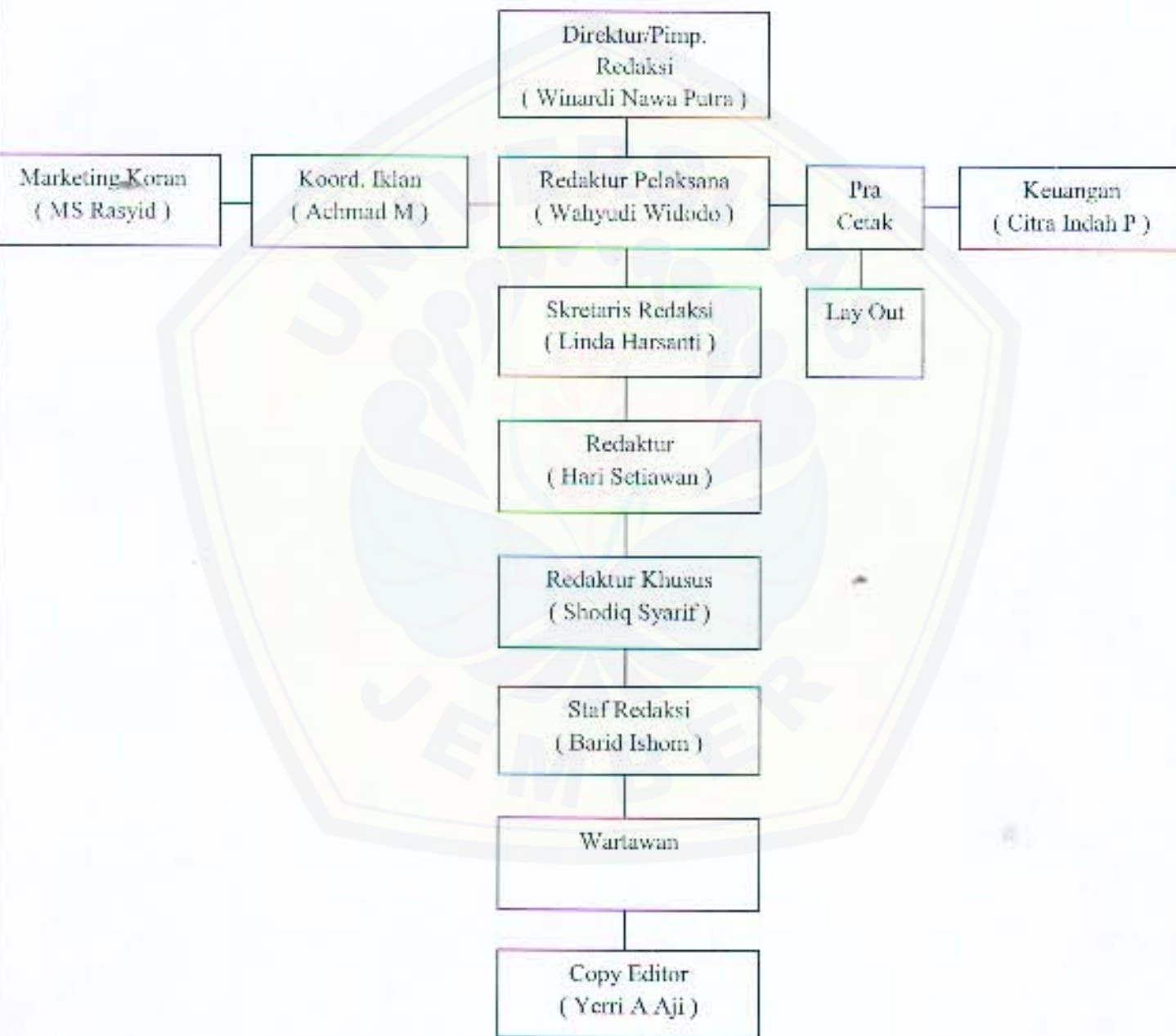
Pasal 17

Wartawan Indonesia mengakui bahwa pengawasan dan penetapan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Jurnalistik ini adalah sepenuhnya hak organisasi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan dilaksanakan oleh Dewan Kehormatan PWI.

Tidak satu pihakpun di luar PWI yang dapat mengambil tindakan terhadap wartawan Indonesia dan atau mediana berdasarkan pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik ini.

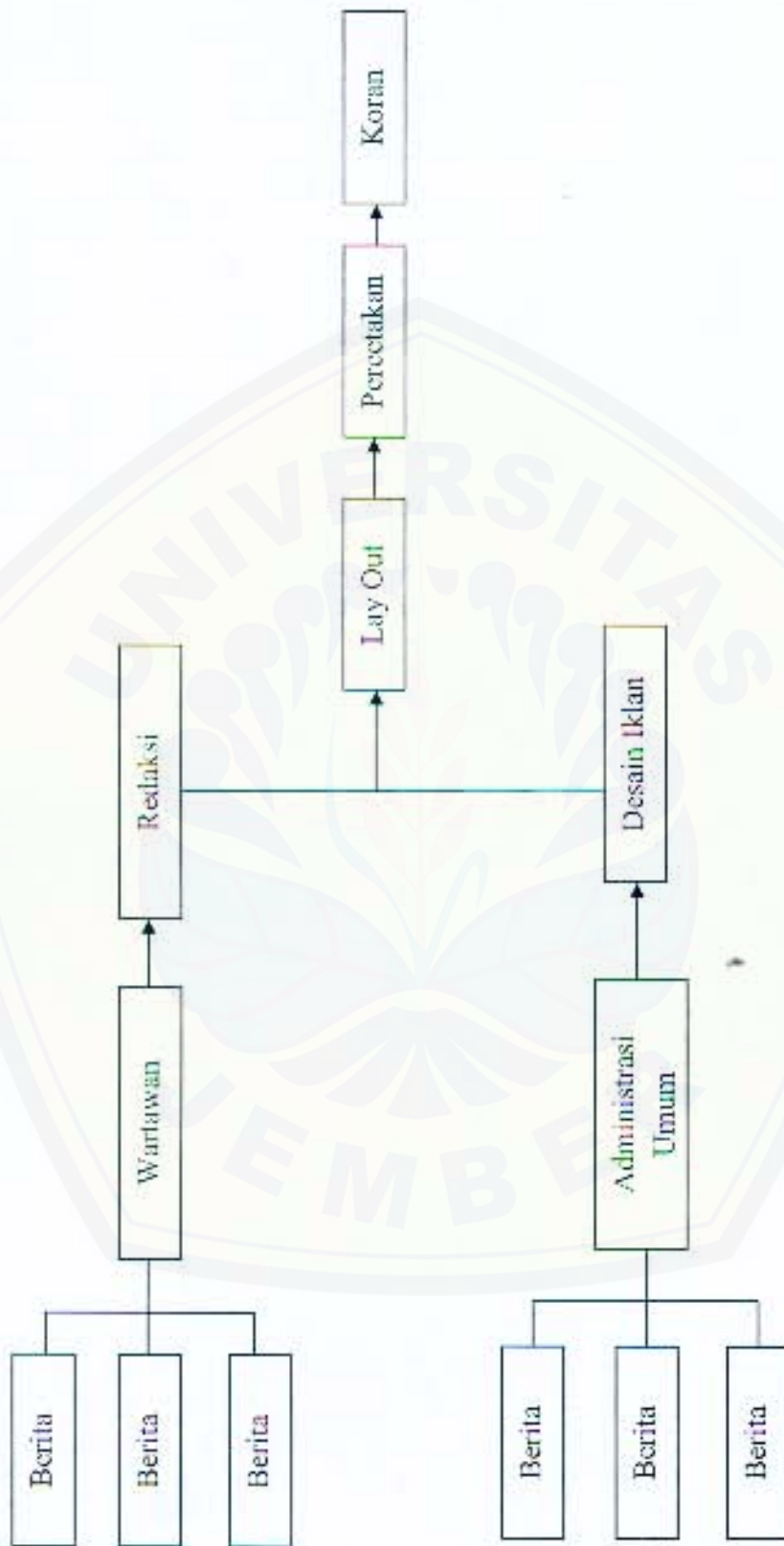
Lampiran III

Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Jember

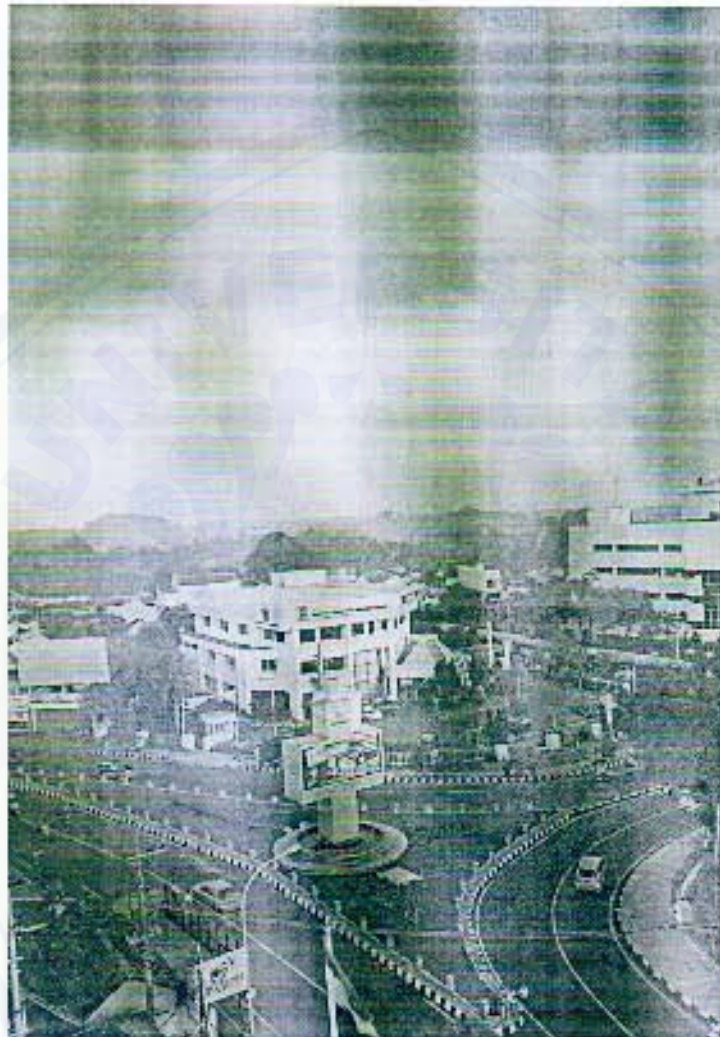


Lampiran IV

Alur Terbit Koran Pagi Radar Jember



Lampiran 5 : Hasil Liputan Penulis



MASPRD: Hujan yang melimpah mengguyur Jember memperburuk akan marabau paruhnya pada pertengahan Februari ini.

Pertengahan Februari Puncak Hujan

JEMBER — Wilayah Jember tidak akan mengalami hujan lebat awal bulan Februari ini karena belum mencapai puncak musim hujan. Menteri dan Gubernur Jatim Sutrisno mengatakan, puncak hujan di Jember diperkirakan akan terjadi pada pertengahan Februari ini.

Menurut Sutrisno, puncak hujan di Jember diperkirakan akan terjadi pada pertengahan Februari ini. Dia mengatakan, puncak hujan di Jember diperkirakan akan terjadi pada pertengahan Februari ini.

Menurut Sutrisno, puncak hujan di Jember diperkirakan akan terjadi pada pertengahan Februari ini. Dia mengatakan, puncak hujan di Jember diperkirakan akan terjadi pada pertengahan Februari ini.

— Khas Peristiwa, 14/2

Kondisi Curah Hujan Terus Meningkatkan

■ PERTINGGAHAN...

Sambungan dari Hal 33

Menurut tim ahli reposit yang ditunjuk oleh Direktorat Sekeloa dan Karama, Naiman bahwa peningkatan curah hujan telah terjadi. "Menyangkut rataan besarnya hujan, namun hal itu tergantung besarnya luas wilayah di sini (Jember, Redi)," ujarnya.

Djurnal meteorologi, misin hujan kate ini telah panjang

ketimbang musim kemarau. Perbandingan antara musim kemarau dengan musim hujan telah dibandungkan. Naiman diperlihatkan, musim hujan tahun ini akan berakhir pada bulan April mendatang. "Jika nanti ada hujan pada bulan Mei dan Juni, kami menyebutkan hujan kering," pungkasnya.

Djurnal meteorologi, curah hujan di Jember dalam kisaran 13 hingga 18 mm dan masuk tren-

si ini sedang. Ini sudah berjangka sejak Januari lalu. "Meskipun terlihat lebih, tetapi hujan menguyur hanya sebagian daerah saja," ujarnya.

Dia memotivasi, awan mendung yang terlihat di daerah kotakan tidak tampak di daerah Mambulsari, tepatnya Bandara Notokejodinegoro. Sehingga, alat ukur yang terpasang di Bandara Notokejodinegoro tidak mencatat ada-

nya hujan dengan intensitas lebih. "Alat ukur hujan tidak membaca tanda-tanda hujan turun dengan intensitas lebih," paparnya.

Untuk disecahkan, angka curah hujan di bawah 13 mm menunjukkan intensitas hujan rendah. Antara 13 hingga 38 mm masuk intensitas sedang. Sedangkan, dikatakan lebih jika curah hujan menunjukkan angka di atas 38 mm.

Jual Hadiah Bernuansa Pink

JEMBER - Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggelar pameran dan penjualan produk kreatif bernuansa pink di Gedung Bina Graha ITS Jember. Produk yang dijual adalah produk kreatif bernuansa pink yang sudah menjadi tren di kalangan mahasiswa ITS Jember.

Produk yang dijual adalah produk kreatif bernuansa pink yang sudah menjadi tren di kalangan mahasiswa ITS Jember. Produk yang dijual adalah produk kreatif bernuansa pink yang sudah menjadi tren di kalangan mahasiswa ITS Jember.

Pembungkusan Bisa Disesuaikan Permintaan

■ JUAL...

Sambungan dari Hal. 29

Duang yang dirupinya lumayan besar. "Karena harga yang kami tawarkan juga relatif terjangkau oleh kalangan pelajar atau mahasiswa. Jadi lumayan banyak yang tertarik untuk membeli. Seandainya, setahun bisa ada 5 paket yang terjual. Itu berarti yang sudah seperti cokelat atau bunga," katanya.

Dikatakan, barang yang dijualnya memang bernuansa pink. Sesuai dengan identitas hari kesdi yang selalu didominasi warna soft tersebut. Mulai dari cokelat dengan warna pink dan bunga dengan warna-warni lainnya.

Kami membuat sendiri cokelat itu. Sebagai contoh bungkus bungkus yang sudah ada, kami beli dari Surabaya. Sebab di sana barang dengan kualitas bagus bisa dibeli dengan harga le-

bih murah dibandingkan di sini. Kalau itu, untuk harga, kami bisa bersaing," katanya.

Nova menambahkan, setiap bulan, ada acara yang diadakan di kampus ITS Jember biasanya mempromosikan mahasiswa untuk acara yang di gelutinya tersebut. Dalam hal ini, dia bisa berjualan mulai dari pagi hari hingga malam hari. "Kami tidak bingung hari-hari ini. Pembeliannya makin banyak saat tanggal 13 Februari kemarin. Reda," ungkapnya.

Nova menjual barang dagangannya mulai dari harga Rp 4 ribu hingga Rp 25 ribu. Dengan harga Rp 5 ribu, pembeli sudah bisa mendapatkan setangkai bingkis plastik yang sudah dikemas cantik.

Jika ingin lebih istimewa, bisa dia, pembeli bisa mendapatkan cokelat dengan warna pink dan lain-lain berbentuk hari ini dikemas cantik menggunakan kua-

tipis berwarna pink dengan pita di sekelilingnya. Harganya berkisar Rp 10 ribu.

Sehingga, pembeli juga akan dibekali paket cokelat Teddy Bear seharga Rp 25 ribu untuk bungkus dengan sedang. Sedangkan paket dengan Teddy Bear ukuran kecil harganya Rp 25 ribu. Bisa saja dibungkus manis dengan sebuah setangkai plastik dan ada beberapa produk sesuai dengan warna bungkusnya yang dominan dengan warna pink. "Ada juga yang menginginkan paket cokelat dengan dengan isinya. Kami bisa membungkusnya sesuai dengan cokelat dan bungkus yang ke-berbeda. Tapi cara pembungkusan bisa kami sesuaikan. Kalau pembeli mau bungkus kertas, kami bisa tidak dalam bentuk paket, kami akan membungkusnya. Itu artinya sesuai selera pembeli," katanya.

Dia menambahkan, paket bungkus cokelat sudah lengkap de-

ngin seketak cokelat yang juga berbentuk sedang, dituangi Rp 75 ribu. Sementara itu, bisa saja seorang pembeli paket tersebut mendapatkan paket yang lainnya. "Kalau Nova nggak menarik. Bisa saja jika membeli di toko, di mana tidak bisa mengganti paket dengan yang dia inginkan, ya. Mungkin di tempat Nova bisa," katanya.

Senada, Arief, salah seorang mahasiswa Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Politik (FHUSIP), Universitas Jember mengatakan, harga yang ditawarkan sangat terjangkau. "Aku tadi mau membeli cokelat. Aku minta cokelat yang berbungkus bungkus cokelat dengan menggunakan kertas warna ungu. Itu karena cokelat lebih enak. Aku mau juga dibungkus dengan pink. Eh, dibekalin sama Minanya," paparnya. (mg-1)



Untukmu Konsumen Honda Jember

Beli Vario dapat Vario, Beli Beat dapat Beat, Beli Revo dapat Revo

Yogyakarta, 12 Desember 2011. Untuk merayakan hari jadi ke-50 Honda Indonesia, PT Honda Motor Indonesia (PT HMI) menggelar acara "Honda 50th Anniversary" di Jember, Jawa Timur. Acara ini berlangsung selama tiga hari, yaitu pada Sabtu (10/12/2011), Minggu (11/12/2011), dan Senin (12/12/2011) di Gedung Sate Jember. Acara ini dihadiri oleh ratusan konsumen Honda Jember dan keluarga.



Para pemenang dalam pemilihan doorprize Honda Jember.

Acara ini dibuka dengan sambutan oleh Kepala Cabang Honda Jember, Bapak Agus Hidayat. Beliau menyampaikan bahwa Honda telah hadir di Indonesia selama 50 tahun dan terus berkembang pesat. Beliau juga mengucapkan terima kasih kepada konsumen Honda Jember yang telah setia mendukung Honda selama ini.

Salah satu kegiatan yang menarik dalam acara ini adalah pemilihan doorprize. Para konsumen Honda Jember diberikan kesempatan untuk memilih hadiah yang diinginkan. Hadiah-hadiah tersebut antara lain sepeda motor Honda Vario, Honda Beat, dan Honda Revo. Para pemenang dalam pemilihan doorprize akan diumumkan pada akhir acara.

Acara ini juga diisi dengan berbagai hiburan yang menarik. Para konsumen Honda Jember dapat menikmati penampilan dari berbagai grup musik dan tarian. Selain itu, para konsumen juga dapat menikmati berbagai makanan dan minuman yang disediakan.



Honda Vario.



Honda Beat.



Honda Revo.

Acara ini ditutup dengan pemberian hadiah kepada para pemenang dalam pemilihan doorprize. Para pemenang tersebut akan menerima hadiah berupa sepeda motor Honda Vario, Honda Beat, dan Honda Revo. Acara ini ditutup dengan foto bersama para konsumen Honda Jember dan keluarga.



Penyerahan sepeda motor Honda Vario kepada konsumen.



Penyerahan sepeda motor Honda Beat kepada konsumen.



Penyerahan sepeda motor Honda Revo kepada konsumen.



Penyerahan sepeda motor Honda Vario kepada konsumen.





DISUCI-
KAN: Umet
Budha di
vihara Adi
Padma
saal mem-
bersihkan
patung-
patung.
kemarin

Imlek, Patung Dimandikan

PANTI - Menjelang Imlek 2561 yang masih kurang seminggu lagi, puluhan patung yang di Vihara Adi Padma Dusun Karangasem Desa Glagahwera Panti Jember kemarin diturunkan dan dimandikan.

Patung-patung itu dimandikan dengan menggunakan air mawar dan air kayu cendana, air teh dan air biasa. Menama Hendro, wakil Ketua Pengurus di Vihara Adi Padma mengatakan perayaan Imlek ke 2561 ini adalah tahun macan. Seperti diketahui bahwa macan mempunyai sifat yang agresif. "Jadi semoga Negara kita ditahun macan ini diberi aman dan sejahtera, Bangsa Indonesia semakin makmur dan sejahtera," katanya.

Pihaknya juga akan melakukan doa untuk 40 hari wafatnya Abdurahman Wahid (Gus Dur).

JEMBER

Lampiran VI : Contoh Berita Yang Menggunakan Bahasa Inggris

Mahasiswi Australia Ngajar Anak TK

JEMBER - Dua mahasiswi asal Griffith University Brisbane, Australia, Lucy, dan Laurent sangat menikmati interaksi mereka dengan bocah-bocah umur TK Al Furqan, Jember, kemarin.

Kedua mahasiswi yang mengambil jurusan School of Education and Professional Studies ini, tidak hanya mengajarkan nyanyian berbahasa Inggris, namun juga mengajak anak-anak berkomunikasi dan memberi hadiah.

Kedua mahasiswi yang sedang melakukan kunjungan ke Indonesia ini, memang menyempatkan diri untuk mendatangi sekolah-sekolah di Indonesia. Salah satunya, sekolah yang ada di Jember.

Selama satu minggu, mereka berada di Jember dan mencoba melakukan *sharing* dalam bidang pendidikan dengan mengajar di TK, SD, dan SMP Al Furqan Jember.

Menurut Farhah Cicik, fasilitator



MISI EDUKATIF: Lucy dan Laurent, dua mahasiswi Australia saat berinteraksi dengan anak-anak TK Al Furqan, kemarin.

yang mengajak kedua mahasiswi tersebut, sebagai calon guru, langsung proses pendidikan di Indonesia ■

Lucy dan Laurent ingin melihat

► Baca *Mahasiswi... Hal 43*

Mengajarkan Permainan Edukatif

■ MAHASISWI...

Sambungan dari Hal 33

Dan karena Farhah Cicik pernah melakukan riset di Jember, dia mengarahkan kedua gadis itu untuk datang ke Jember dan melakukan praktik mengajar di sekolah yang ada di Jember.

"Mereka ingin *sharing* pendidikan, sekaligus ingin tahu pendidikan Islam itu seperti apa," katanya. Melalui kegiatan ini, dia berharap, citra Islam yang mengajarkan perdamaian bisa tersampaikan. Selain itu, masing-masing pihak bisa saling memperbaiki konsep pendidikan yang selama ini sudah dilakukan,

sehingga bisa lebih baik.

Sementara itu, para murid terlihat antusias belajar bersama Lucy dan Laurent. Apalagi, kedua mahasiswi itu begitu santai saat menjalin komunikasi dengan para murid. Sehingga, para murid merasa nyaman dan percaya diri. Ketika ada aba-aba untuk maju dan berkenalan dengan mereka, para murid saling berebut. Tidak ada rasa takut, ketika mereka berusaha dipilih sebagai salah seorang yang mendapat kesempatan berinteraksi dengan Lucy dan Laurent.

Bahkan, ketika Lucy menyapa salah seorang murid bernama Aat,

Dengan lancar murid laki-laki itu mengucapkan kalimat perkenalan-nya dengan fasih dalam bahasa Inggris. "*My name is Aat,*" katanya. Selanjutnya, terjadi percakapan singkat antara keduanya, sebelum akhirnya dia mendapat hadiah dari kedua mahasiswi itu.

"Selain mengunjungi TK Al Furqan, besok mereka masih mengajar di SD Al Furqan. Yang jelas, selain *sharing* dalam bidang pendidikan dan pengajaran, keduanya juga mengajarkan berbagai permainan edukatif," pungkas Zaenab, pengurus Yayasan Al Furqan Jember.



PIA FOR NANA, 1/10/11

PENETRASI PASAR: Tim marketing Esia saat promo Esia GANAS di JIA, Yani kemarin (10/2).

Esia Perkuat Loyalitas Pelanggan

UNTUK memperkuat loyalitas pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan sampai 14 juta orang pada 2010, Esia meluncurkan produk layanan baru Esia GANAS (gratis nelpn nasional). Program ini berlaku baik panggilan ke sesama Esia lokal maupun interlokal ke seluruh Indonesia.

Dengan hanya melakukan isi ulang senilai minimal Rp 25 ribu, pelanggan Esia bisa tanpa batas menelepon ke sesama pelanggan Esia di seluruh Indonesia selama sebulan dengan menggunakan kode akses 01010. Telepon gratis ini dapat dinikmati selama 30 hari, 24 jam non stop, dan tanpa registrasi atau syarat-syarat lainnya.

Satrio Triwardono, *head of area* Jember, mengatakan program Esia GANAS ini diluncurkan untuk memanjakan pelanggan. Esia juga ingin mengapresiasi pelanggan di Jember yang selama ini setia menggunakan jasa Esia. "Intinya, Esia GANAS ini adalah program loyalitas untuk pelanggan," ungkapnya.

Dalam rilis tertulisnya, Erik Meijer, Wakil Direktur Utama PT Bakrie Telecom Tbk, menyatakan program ini sebagai bentuk penghargaan pihaknya terhadap para pelanggan Esia. Apalagi, program ini bertepatan dengan hari ulang tahun Bakrie ke-68. "Ini adalah bentuk penghargaan kami terhadap pelanggan Esia atas kepercayaan mereka untuk terus menggunakan layanan kami," ungkapnya.

Menurut dia, jumlah pelanggan Esia terus menunjukkan grafik pertumbuhan yang positif. Merujuk pada hasil penelitian Roy Morgan, *market share* Esia selama 2009 berada pada posisi yang begitu kuat di antara seluruh operator telekomunikasi di Indonesia.

Tumbuhnya *market share* itu, lanjut dia, menunjukkan layanan Esia sudah meluas di masyarakat. Dengan peluncuran program gratis nelpn nasional tersebut, pihaknya ingin memperkuat *market share* produknya.



Biar Menarik dan Pembeli Kerasan, Cafe Didesain Unik

■ TAWARKAN...

Sambungan dari Hal 29

Salah satunya adalah racikan kopi yang mereka buat. Mereka membuat dua sub bagian jenis minuman. Antara lain, *Just for relaxs dan just for health*.

Minuman *just for relaxs* terdiri dari racikan kopi dan coklat yang dibuat sedemikian rupa untuk menyegarkan tenggorokan. Minuman tersebut antara lain adalah racikan kopi ditampir dengan air soda yang menyegarkan.

Pahitnya kopi dicampur dengan segarnya soda membuat tenggorokan yang menenggaknya merasakan sensasi *plong* luar biasa. Tak heran bila racikan ini menjadi racikan favorit pelanggan cafe ini. Sementara itu, minuman relaxs yang ditawarkan antara lain, *chocoefi*, yakni pahitnya kopi dipadukan dengan manis dan lingginya *ice cream chocolate*.

Sementara itu, satu-satunya andam dari menu *just for health* yang dimiliki cafe ini adalah racikan kopi ang rendah kafein. Mereka menyebutnya dengan KOMIK. Minuman ini ditujukan untuk mereka yang ingin menikmati kopi tak takut dengan kadar kafeinnya. Bahkan berani mengklaim, ya cufenya yang menyediakan i rendah kafein dengan takaran g pas karena mereka bekerja a dengan puslit.

"Kami memang ingin membuat cafe kopi yang cukup berbeda, karena seperti yang diketahui sekarang banyak juga cafe yang menawarkan konsep *edu cafe*," katanya.

Makanan yang disediakan pun beragam. Mulai dari *sate jamur* yang menjadi andalan *cafe ini*, ketan rasa, sampai dengan *gokan* atau keriting goreng yang memiliki aneka rasa. Harga yang ditawarkan pun tidak mahal. Cukup dengan koeck mahasiswa, hampir sama dengan *cafe-cafe* lainnya, harganya berkisar mulai Rp 3 ribu hingga Rp 7 ribu.

Lain lagi dengan ciri khas yang dimiliki *cafe nongkrong*. *Cafe* yang terletak di jalan Sumatera ini menawarkan berbagai macam permainan yang memaksa kita untuk menguras otak. Meski tidak memiliki racikan kopi yang beragam, *cafe* ini cukup unik, sebab letaknya berada di atas atap sebuah rumah. Sebagai penanda, pemiliknya memberikan lampu-lampu kecil di sekeliling dinding yang menutupi tempat yang menyerupai balkon tersebut.

Tampilan minumannya pun ikut-ikutan dibikin unik. Mulai dari gelas berbentuk miring sampai dengan mug dengan bentuk cukup besar menyerupai mangkok namun memiliki cawan di bagian sampingnya. Bagi pecinta kopi hitam pekat, kopi hitam di

cafe nongkrong ini sangat nikmat, pahit, kental dan manisnya pas di lidah.

Apalagi jika ditemani dengan *omelet mie* yang dilengkapi dengan irisan sosis. Dijamin betah nongkrong di lesahan yang dibuat dari bambu oleh pemiliknya. Sesuai dengan nama yang dimilikinya, *cafe nongkrong* memang tepat untuk nongkrong berjam-jam.

Dalam waktu dekat, *cafe nongkrong* akan memperantik *cafenya* dengan sesuatu yang lebih unik. Selain itu, mereka juga menambahkan beberapa menu baru seperti, ayam krispi isi keju dan *crokbal keju*. "Yang unik, yang menarik," kata Ayu, sang pemilik *cafe*.

Lain *cafe nongkrong*, lain pula dengan *Kampoeng Kopi*. *Cafe* ini menawarkan berbagai jenis racikan kopi yang dipadukan dengan sari buah. Mereka juga memiliki beraneka macam teh yang bisa dinikmati pecinta teh.

Cafe yang terletak di jalan Kalimantan tepat di depan *double way* ini memiliki konsep yang cukup menarik. Mengawali isahutnya, mereka membuat racikan minuman yang menyerupai minuman yang ditawarkan oleh *cafe-cafe* sekelas *starbucks* ataupun *excelsa*. Bisa dilihat dari menu yang ditawarkan.

Mereka mempunyai *espresso coffee* lengkap dengan gula putih-

nya. Atau juga *mexicana coffee*, kopi yang sarat rempah dilengkapi dengan gula aren dan kayu manis.

Mereka juga menyediakan *hot yot* bagi para penggemar selancar di dunia maya. Tinggal menyialakan laptop, pengunjung bisa langsung menikmati asyiknya berselancar di dunia maya. Bagi para penggemar *facebook*, *twitter*, sampai dengan *multiply* bisa memilih *cafe Kampoeng Kopi* ini sebagai alternatif untuk menikmati sore dan malam yang indah.

Harga yang ditawarkan memang relatif mahal, namun sebanding dengan rasa yang ditawarkan. Serangkai kecil *espresso coffee*, misalnya, dibandrol dengan harga Rp 7.500, sedangkan *mexicana coffee* dibandrol dengan harga Rp 8.000.

Makanan yang ditawarkan tidak cukup beragam. Namun, bagi pecinta bubur dan roti meryam, mereka menyediakan stand tepat di depan *cafe* mereka. Pengunjung yang ingin memesan bubur dan meryam bisa memesan langsung dari sang *waiters*.

Sayangnya, tidak seperti *cafe-cafe* yang lain, *Kampoeng Kopi* membatasi jam bukanya. Dia hanya buka sampai dengan jam 11 malam, atau jika sedang sangat ramai, dia membuka *cafenya* sampai dengan jam 12 malam saja. (*)